BAB IV

KONSEP PERANCANGAN CHILD CARE BERWAWASAN LINGKUNGAN DENGAN KONSEP MODEREN GREEN TROOPS DI BANDUNG

4.1 DESKRIPSI TEMA DAN KONSEP

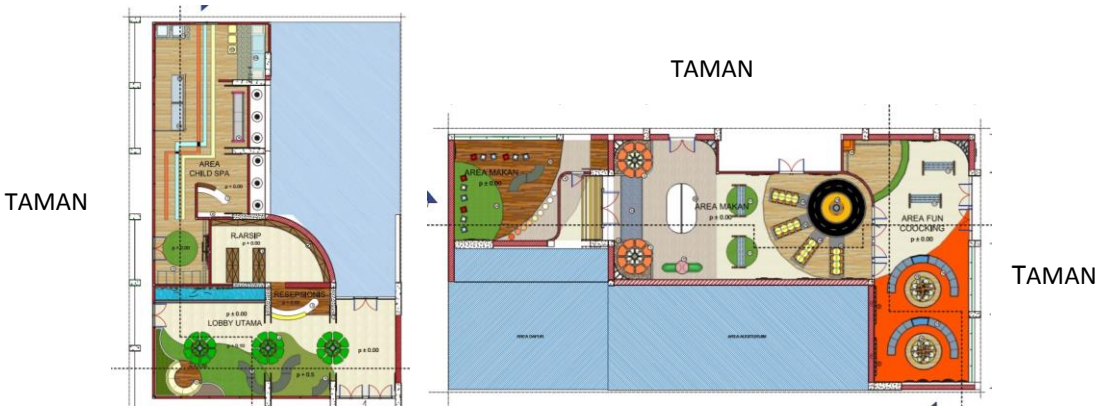
Pada perancangan interior child care ini akan diterapkan konsep interior "Modern *Green Troops*" dengan tema "Wandering Thematic Arroud the Garden" konsep *Green Troops* muncul dari tujuan utama dari child care c ini yaitu cara menstimulasi motorik anak dengan cara yang alami, kembali kepada alam agar lebih mencintai lingkungan. Kata *green* dalam bahasa Indonesia artinya hijau sedangkan *troops* dalam bahasa Indonesia artinya pasukan sehingga pada penerapannya interior kids care centre ini akan banyak menggunakan material alami dan buatan. Untuk tema interior child care ini akan mengaplikasikan tema *Wandering Thematic Arroud the Garden*, tema ini dapat diterapkan pada interior dengan gaya desain menyerupai sebuah kebun atau hutan yang imajinatif, sehingga baik untuk perkembangan psikologis anak, dan dapat membantu daya kreatifitas anak-anak. Di dalam ruang interior anak-anak di diajak berimajinasi seperti di alam terbuka dengan sebuah jalur dan bentukan pepohonan di sekelilingnya. Sehingga dalam penerapan interior nya pun di buat seolah mereka ada di alam.

Green nature dalam child care ini diaplikasikan dengan adanya kolam maupun pond (kolam dangkal) dalam ruangan interior maupun luar ruangan. Dengan dibuatnya pond ataupun kolam tersebut dapat membuat suasana alam yang lebih terasa saat berada di dalam ruangan. Selain membuat suasana lebih terasa, air yang memiliki aliran keluar masuk rungan juga membuat temperatur udara panas berkurang, sehingga ruangan terasa lebih dingin dan tidak perlu menggunakan pengontrol suhu dan kelembaban buatan (AC).

4.2 IMPLEMENTASI PERANCANGAN

4.2.1 Layout Furniture

Untuk Peracangan layout furniture dibuat mengikuti konsep bentuk, Layout furniture dibuat saling berhadapan antar ruang seperti bentukan pada daun mimosa. Setiap sirkulasi ruangan terdapat koridor yang menghubungkan dari satu ruangan ke ruangan lain. Hal ini di vusualisasikan sebagai batang daun, dan ruangan sebagai daunnya. Hal ini dapat membantu untuk sirkulasi ruangan yang padat, sehingga sirkulasi dapat efektif saat harus menuju ruangan yang berbeda saat waktu yang singkat. Sebagian besar ruangan di dalam kids care center ini menghadap ke taman, sehingga nuansa alam bisa masuk kedalam ruangan tersebut.



Di ruangan-ruangan penting seperti di lobby dan ruang-ruang khusus diberikan treatment dan menggunakan peran dari vegatasi seperti adanya pond (kolam dangkal) serta peran dari tanaman yang mudah dirawat di dalam ruangan agar konsep *green troops* muncul dan terasa pada ruangan.

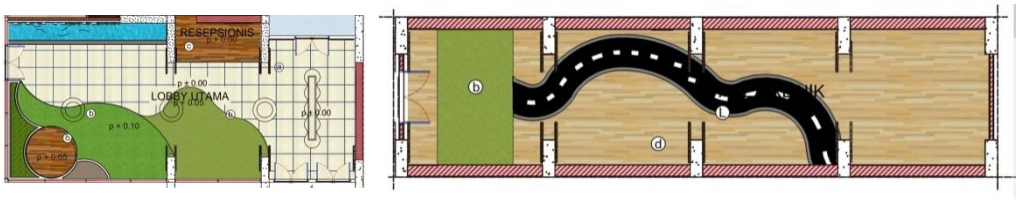


Lobby Child Care
Sumber : *Natasha Kiki (2017)*

Konsep ruang pada fasilitas tidur anak dibagi menjadi 2 bagian. Untuk usia 0-14 bulan dan 15-36 bulan yang disesuaikan dengan kebutuhan rentang usia anak tersebut.

4.2.2 Pola Lantai

Pada pola lantai interior child care ini berbeda-beda di setiap ruangannya. Pola lantai ini di buat berbeda di setiap ruangannya agar memberikan sesan yang berbeda pula di setiap ruangan. Pola lantai yang berbeda ini juga mengikuti konsep ruang yang bebeda pula. Pola lantai di child care ini dirancang dengan warna-warna yang menarik perhatian anak-anak, sesuai dengan sifat dari warna-warna tersebut sehingga baik bagi psikologi anak. Selain pola lantai dari segi material dan warna, dalam perancangan child care ini juga menerapkan bentukan jalur yang terdapat pada alam, sehingga suasana dalam interior ruangan seperti sedang berjalan-jalan di alam, sehingga diharapkan anak-anak merasa seperti di luar ruangan.



Pola Lantai Lobby dan Klinik Anak
Sumber : *Natasha Kiki (2017)*

4.2.3 Ceilling/ Lighting Plan

Dalam penerapan ceiling dibuat merata pada bagian gedung 1 karena alasan ketinggian yang terbatas, agar aktivitas dalam ruang terasa nyaman maka ceiling dibuat rata untuk memaksimalkan ruang. Untuk ceiling di gedung lainnya dibuat mengikuti alur dari layout furniture, dan sebagian

lagi mengacu kepada pola lantai agar terlihat keselarasan di dalam ruangan. Agar ceiling di tiap ruangan tidak membosankan, disisipkan ceiling-ceiling aksen yang berbeda, sehingga anak-anak tidak merasa bosan, bentukan flora dengan cara *stilasi* agar dapat diterapkan pada interior. Di area vital pengunjung diterapkan ceiling *green nature* dengan menggunakan tanaman yang dibentangkan di ceiling sehingga konsep tercapai.



Gambar 4.1 Ceiling Ruang Makan
(Sumber: *Natasha Kiki (2017)*)

4.2.4 Konsep Material

Material yang digunakan dalam interior child care ini sebagian besar menggunakan material kayu olahan, hal tersebut dikarenakan agar dalam pembuatan material pada child care ini banyak menggunakan bentuk bulat dan melengkung. Pada area-area yang banyak terdapat aktifitas yang

kompleks terdapat material kaca sebagai batas dinding luar dengan taman pada area depan, tujuan nya adalah untuk mengekspos taman yang berada di sekitar bangunan. Karena mengusung tema green troops, maka pada kaca digunakan tempered glass yang dipasang secara ganda dam menyisakan ruang di antaranya agar panas dari luar tidak masuk ke dalam ruangan. Selain kaca, digunakan juga material kayu, yang di finishing halus, dan menggunakan cat yang tidak mengandung racun.



Gambar 4.2 Kayu Olahan
(Sumber: *google.com*)



Gambar 4.3 Cat Non-Toxic
(Sumber: *google.com*)

Untuk furniture digunakan material yang lembut, seperti pengaplikasian lapisan kain pada coffee table agar aman bagi anak. Pengaplikasian lapisan menggunakan kulit sintetis agar kebersihannya juga dapat terjaga.

4.2.5 Konsep Warna

Konsep warna pada perancangan interior kids care ini menggunakan warna-warna yang beragam sehingga menarik untuk suasana ruang

belajar dan bermain anak yang tertarik dengan warna warna cerah. Untuk konsep green troops yang banyak menggunakan gaya desain menyerupai pepohonan dapat juga bermanfaat untuk daya pengelihatan anak-anak. Warna-warna yang diterapkan juga mengacu kepada faktor psikologis anak. Warna-warna itu dikombinasikan dengan warna-warna yang netral yang menjadi ciri khas penggayaan modern. Warna-warna khas anak yang cerah diimbangi dengan pemberian warna netral agar kesan modeeren tetap dapat terasa, khususnya di ruang-ruang public seperti di bagian lobby, klinik anak, baby spa, auditorium, dan area toko/souvenir.

Warna Netral : Putih, Abu-abu, Krem



Warna Aksen :



Hijau

Coklat

Merah

Orange

GAMBAR CAT GRADASI DARI WARNA TERSEBUT

Warna aksen tersebut, dipilih karena masih menggandung unsur yang ada di alam, seperti warna dedaunan yang berubah warna, dari daun yang segar menjadi daun yang kering.

4.2.6 Konsep Bentuk

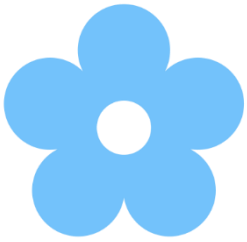
Untuk bentuk masih mengacu kepada bentu-bentuk flora yang sesuai dengan konsep Modern *Green Troops*. Untuk bentuk yang diambil terinspirasi dari tanaman (flora), disini mengambil 3 unsur dari tanaman, yaitu bagian daun, bagian ranting atau tangkai, dan bagian bunga.



Bentukan pertama untuk layout furniture diambil dari bentukan daun mimosa yang memiliki daun majemuk, daunnya saling berhadapan di kedua sisinya.



Bentukan kedua, yaitu batang/ranting pohon, dari bentuk ranting ini diambil garis-garis lurus tetapi tidak simetris, sehingga terkesan tidak monoton dan membosankan.

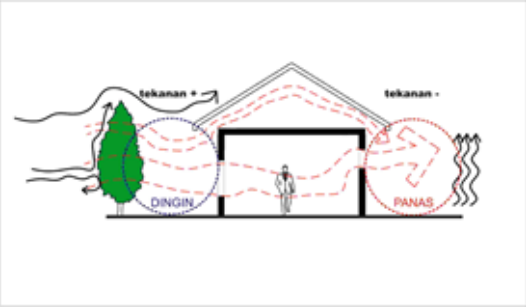


Bentukan ketiga, yaitu bagian bunga. Bentukan ini diambil karena tidak memiliki sisi yang tajam seingga aman untuk anak-anak. Bentukan ini juga mendukung anak-anak untuk lebih bersosialisasi dan berbagi dengan teman-temannya.

4.3 TEKNIS PENGHAWAAN, PENCAHAYAAN, DAN KEAMANAN

4.3.1 Teknis Penghawaan

Teknis penghawaan pada perancangan kids care ini menggunakan pencahayaan alami dan buatan, sebagian besar menggunakan penghawaan alami dengan diberikan banyak bukaan seperti jendela, sehingga udara segar dapat masuk ke dalam ruangan yang membutuhkan banyak aktifitas fisik anak-anak. Di beberapa tempat juga menggunakan penghawaan buatan, ruangan-ruangan yang tidak mendapat akses udara langsung dari luar dapat tetap nyaman.



Gambar 4.2 Penghawaan
(Sumber: *news.rumahrei.com*)

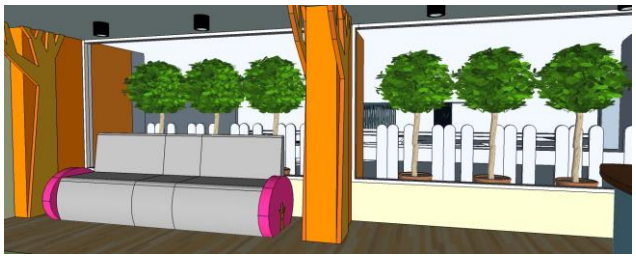
4.3.2 Teknis Pencahayaan

Teknis pencahayaan juga masih mengacu kepada pencahayaan alami, namun tidak menutup kemungkinan, pencahayaan buatan juga menjadi faktor yang penting bila cuaca sedang tidak bersahabat, seperti mendung, dan hujan. Untuk ruangan-ruangan yang bersifat *hommy*

digunakan lampu *warm light* agar terasa hangat seperti dirumah sendiri, untuk ruangan-ruangan kerja digunakan lampu-lampu day light agar tetap fokus dalam bekerja.

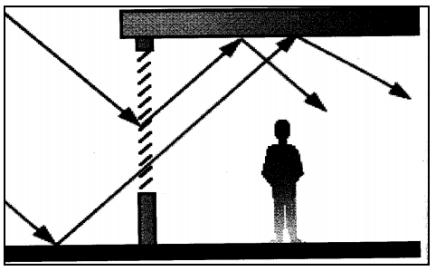


Gambar 4.4 Pencahayaan Buatan
(Sumber: *google.com*)

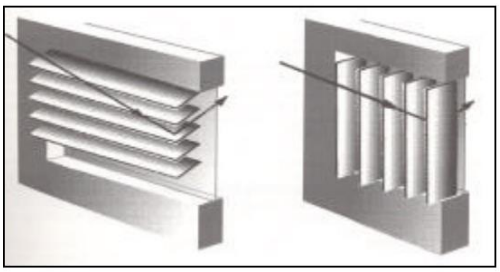


Gambar 4.5 Pencahayaan Alami
(Sumber: *wordpress.com*)

Penggunaan cahaya natural termasuk di dalamnya analisis tentang iklim, site, refleksi luar cahaya dan refleksi dalam cahaya serta kebutuhan pengguna ruang. Semakin banyak cahaya natural masuk ke dalam ruang, semakin sedikit pencahayaan listrik diperlukan dan semakin sedikit energi dikonsumsi. Cara termudah adalah dengan bukaan besar, kaca bening, dan skylight. Tetapi cahaya matahari langsung (direct sunshine) menyilaukan dan berdampak pada ketidaknyamanan dan berkurangnya visibilitas. Untuk mengatasi hal tersebut digunakan teknik refleksi cahaya matahari sehingga cahaya yang masuk ke dalam ruang dapat menyebar dan soft. Dapat juga digunakan pohon dan tanaman, tirai, dan reflektor buatan.



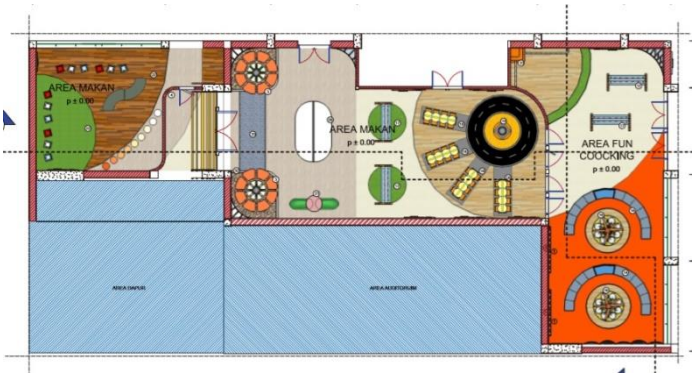
Gambar 4.6 Vertikal blinds memanfaatkan sinar yang terlefeksi dari lantai dan mengarahkannya ke ruangan dalam
(Sumber: *Pilatowicz, 1995:54*)



Gambar 4.7 Alur horizontal pada jendela efektif saat matahari tinggi di langit. Alur vertical efektif pada matahari rendah di langit.
(Sumber: *Pilatowicz, 1995:55*)

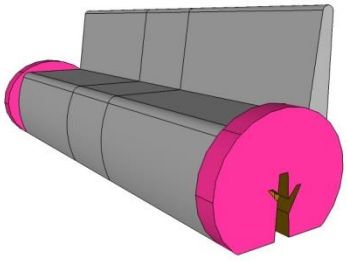
4.3.3 Teknis Keamanan

Sistem keamanan di beberapa ruangan yang penting digunakan lock door yang dapat diakses menggunakan kartu khusus, sehingga tidak sembarang orang dapat mengakses. Hal ini juga menjaga keamanan anak-anak saat di titipkan di child care centre ini. Selain itu juga pada layout furniture diterapkan bentukan lengkuan untuk menjaga keamanan anak pada saat mereka berlarian agar tidak terbentur.

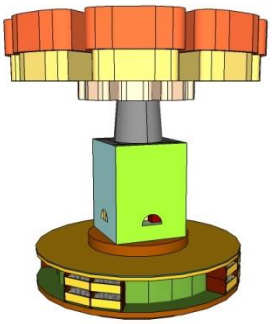


Gambar 4.8 Layout Furniture Denah Khusus 2
(Sumber: *Natasha Kiki (2017)*)

Dari segi keamanan material pun diperhatikan, dalam perancangan child care ini digunakan cat yang tidak mengandung racun. Bentukan furniture juga dibuat tidak memiliki sudut tajam sehingga keamanan anak-anak saat berinteraksi dengan furniture lebih aman.



Gambar 4.9 Kursi Tunggu
(Sumber: *Natasha Kiki (2017)*)



Gambar 4.10 Spot Membuat Minuman
(Sumber: *Natasha Kiki (2017)*)

Sistem pendeteksi kebakaran juga terpasang dalam interior kids care centre ini, terdapat juga jalur spingkle untuk mengantisipasi sebakaran. Di bagian depan juga menggunakan jasa satpam, agar jika terjadi kekacauan dapat segera ditangani secepatnya.

Untuk mengatasi jalan keluar yang harus dilalui oleh anak pada saat bila terjadi becana alam dalam proses evakuasi dibuat petunjuk arah (*way finding*) untuk anak-anak menggunakan gambar yang mudah dimengerti oleh anak yang berada di bagian tembok di setiap ruangan.